KLASIFIKASI CYBERBULLYING PADA TWITTER

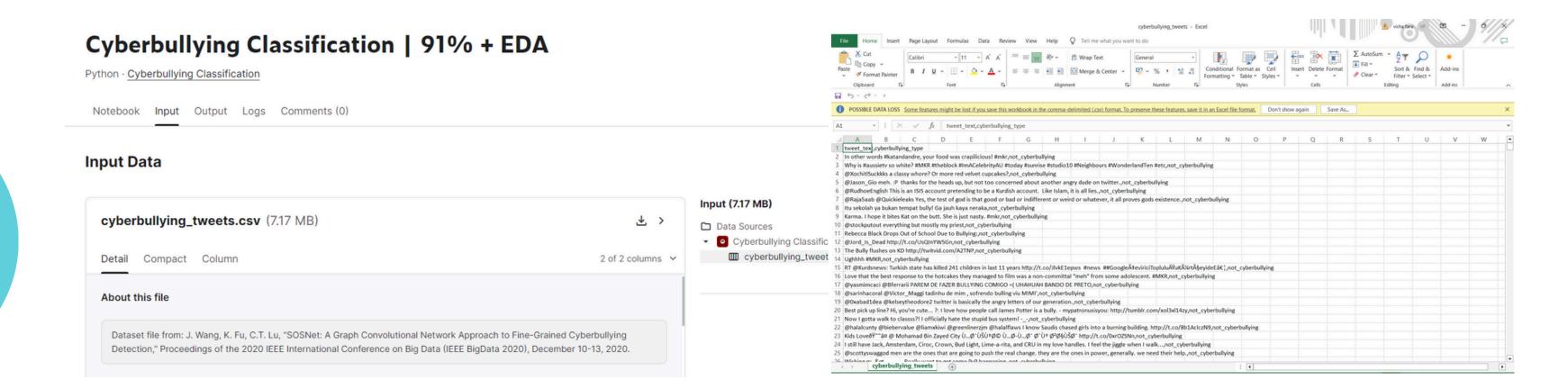
Vicha Farazahla 2100018400

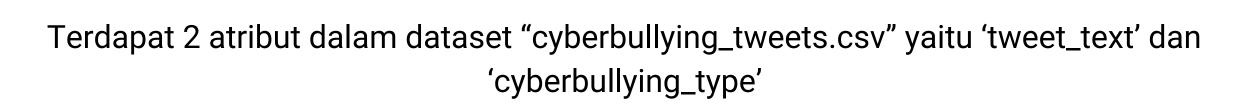




Dataset

Dataset didapatkan dari Kaggle, dengan Studi Kasus Twitter Cyberbullying Classification. "cyberbullying_tweets.csv"







Library Python yang Digunakan



Library numpy, pandas, pickle, seaborn, matplotlib

[3] import numpy as np import pandas as pd import pickle import seaborn as sns from wordcloud import WordCloud import matplotlib.pyplot as plt %matplotlib inline

Numpy untuk operasi numerik Pandas untuk operasi pada tabel data.

Pickle untuk menyimpan model yang telah dilatih sehingga bisa digunakan kembali tanpa harus melatih ulang.

Seaborn dan Matplotlib untuk visualisasi data, seperti membuat grafik distribusi data atau hasil klasifikasi

Library NLTK

```
import nltk
from nltk.stem import WordNetLemmatizer
from nltk.corpus import stopwords
from nltk.tokenize import word_tokenize
from string import punctuation
```

NLTK digunakan untuk berbagai tugas pemrosesan teks, seperti tokenisasi, penghapusan stopwords, dan lemmatization.

Library Sklearn

```
from sklearn.model_selection import train_test_split
from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer
from sklearn.metrics import confusion_matrix, classification_report
from sklearn.linear_model import LogisticRegression
from sklearn.naive_bayes import MultinomialNB
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
```

sklearn digunakan untuk membagi dataset, mengubah teks menjadi fitur numerik, melatih model klasifikasi, dan mengevaluasi kinerjanya.



Tahapan Pembuatan Program

01

Collecting Data

Mengumpulkan data dengan cara crawling data dari Twitter yang disimpan dalam file "crawlingdt.csv"

03

Model Training

Model menggunakan algoritma pembelajaranuntuk menyesuaikan parameter internalnya agar dapat membuat prediksi yang akurat.

Confussion Matrix

PreProcessing

Model Training

Model Prediction

02

PreProcessing

Tahap dilakukan cleaning data, stopword, stemming, tokenizing

04

Model Prediction

Menggunakan model yang telah dilatih untuk membuat prediksi pada data baru yang belum pernah dilihat model sebelumnya.

05

Model Evaluation

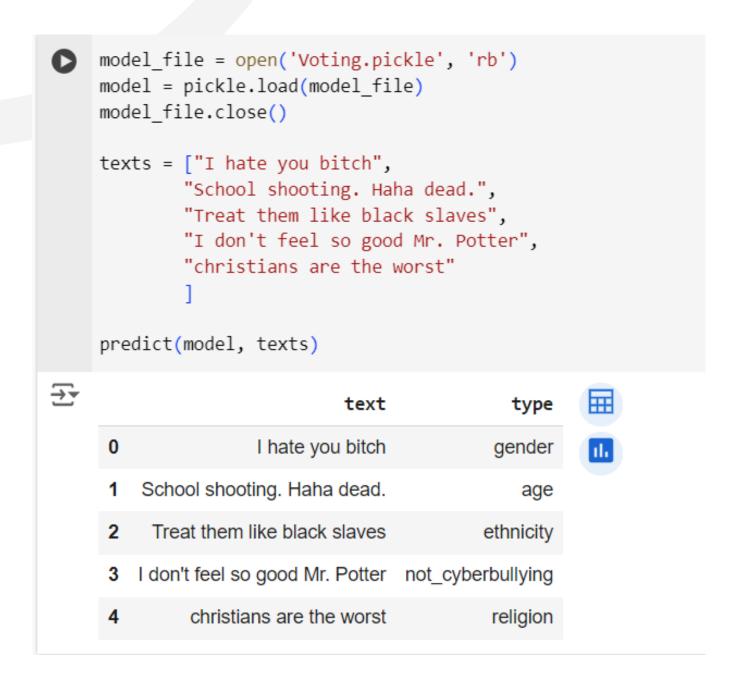
Model diuji menggunakan data evaluasi atau data uji (test data), yang berbeda dari data pelatihan.

06

Confussion Matrix

Memberikan gambaran tentang bagaimana model membuat prediksi, memungkinkan kita untuk melihat berapa banyak prediksi yang benar dan salah dalam setiap kategori

Hasil Akhir



Hasil dari proses klasifikasi teks menggunakan model yang telah dilatih. Setiap teks dikategorikan ke dalam tipe atau label tertentu berdasarkan kontennya.

Kesimpulan

Kualitas dan variasi data latih yang baik sangat penting untuk model. kinerja dataset Penggunaan terlabel dengan yang baik memungkinkan model untuk belajar mengenali pola dan lebih kompleks yang dan dalam nuansa teks.



Insight yang diperoleh dari ini proyek memberikan dasar kuat untuk yang pengembangan lebih lanjut dan aplikasi dalam pemantauan konten dan intervensi yang proaktif terhadap cyberbullying..